

**ANALISIS RAGAM BAHASA GAUL REMAJA DI DESA
SIDODADI PASAR V DUSUN II JALAN AMPERA
BATANG KUIS KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG:
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

REKHA AUDINA SAFITRI

1402040228



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodai Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

1.

2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd..

3. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rekha Audina Safitri

NPM : 1402040228

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V
Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis
Kabupaten Deli Serdang : Kajian Sosiolinguistik

sudah layak disidangkan.

Medan, 1⁷ Maret 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Rekha Audina Safitri. 1402040228. Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam bahasa gaul yang digunakan oleh remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Informasi yang di dapat ketika peneliti melakukan merekam dan wawancara adalah bagaimana ragam bahasa gaul yang di tuturkan para remaja, karena bahasa gaul di anggap suatu gaya dalam perubahan zaman dan di lingkungan atau kelompok remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data analisis kualitatif dengan teknik yang mengungkap fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada suatu objek yang ada, tanpa adanya memanipulasi. Instrumen pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi untuk menganalisis bidang sociolinguistik. Teknik analisis datanya yakni merekam dan mewawancarai remaja, lalu mengumpulkan data dari para remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis. Setelah data yang berhubungan dengan ragam bahasa gaul terkumpul maka peneliti akan dapat memahami makna kata bahasa gaul kemudian mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa gaul yang digunakan oleh Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang terdapat empat puluh jenis kata gaul yang digunakan para remaja.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Swt, pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan rahmat serta karunia-Nya berupa nikmat rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Deli Serdang: Kajian sosiolinguistik”**. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya berupa iman dan Islam. Shalawat beriring salam selalu disampaikan kepada suri tauladan bagi umat Islam serta pemimpin generasi pertama dan terakhir yaitu Rasulullah Muhammad Saw. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan, do’a, dan dorongan dari berbagai pihak serta atas izin Allah Swt sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dalam penelitian ini peneliti dapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa.

Terutama dan yang paling utama peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya **Ayahanda tercinta (Misno) dan Ibunda tersayang (irasini)** yang mengasuh, mendidik, mencintai, membesarkan, memberi nasihat-nasihat, dan mengajarkan kasih sayang sesama makhluk hidup, dan melimpahkan cinta serta kasih sayang teramat besar kepada peneliti dan tidak lupa memberi do'a restu atas keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada nama-nama di bawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Ibu Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.,** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.,** Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi.
8. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.,** Dosen Penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. **Seluruh Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran dan pelajaran yang sangat-sangat bermanfaat sewaktu di bangku kuliah.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
11. **Bapak Edi Suardi,** Kepala Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang terima kasih yang telah memberi izin riset kepada peneliti.

12. Keluarga yang saya cintai dan saya sayangi karena Allah khususnya untuk keempat Saudara/saudari kandung saya yaitu kakak, abang, dan adik saya yang bernama **Ratih Mayasari, S.Pd, Riris Kurniawan Adi Syahputra, Richo Adlin Rosidi** dan **Rani Wulan Sari**, terima kasih yang tak henti-henti memberikan dukungan, motivasi, do'a, dan semangat yang sungguh luar biasa kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Teruntuk calon imam saya **Irfandi** terima kasih yang selalu memberikan dukungan, motivasi, do'a, dan semangat yang sungguh luar biasa kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Sahabat terbaik saya **Sukrisna S.Pd**, yang selalu mendukung, berjuang bersama, saling menyemangati satu sama lain dan selalu bersama-sama dalam mencari buku-buku yang diperlukan selama penulisan skripsi, serta sahabat yang selalu ada disetiap kebersamaan selama ini.
15. Teman terbaik saya di perkuliahan **Suhaela, S.Pd**, yang selalu bersama dari semester 1 sampai akhir semester. **Suci Aulia Endang Sari, S.Pd**, teman PPL yang selalu membantu dan memberi semangat agar cepat wisuda. Dan tidak lupa yaitu teman sekaligus kakak sepupu saya **Indun Mila Kurnia, S.Pd**, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
16. **Seluruh rekan-rekan** seperjuangan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2014 khususnya kelas **VIII-A Malam** yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu, terima kasih yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Peneliti memohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah Swt senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal a'alamin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Maret 2019

Peneliti,

Rekha Audina Safitri
1402040228

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Ragam Bahasa.....	8
a. Pengertian Ragam Bahasa.....	8
b. Macam-macam Ragam Bahasa.....	9
2. Bahasa Gaul.....	11
a. Pengertian Bahasa Gaul.....	11

b.	Faktor-faktor Pendukung Bahasa Gaul	13
c.	Dampak Positif dan Negatif Bahasa Gaul.....	14
3.	Remaja.....	15
a.	Pengertian Remaja	15
b.	Tahap-tahap Masa Remaja	17
c.	Ciri-ciri Remaja.....	18
4.	Pengertian Sociolinguistik.....	19
5.	Bahasa dan Masyarakat.....	20
a.	Bahasa Dan Tutur.....	20
b.	Verbal repertoire	21
c.	Masyarakat tutur.....	21
6.	Variasi dan Jenis Bahasa.....	22
a.	Variasi Bahasa.....	22
b.	Jenis Bahasa	25
B.	Kerangka Konseptual	26
C.	Pernyataan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		28
A.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
1.	Lokasi Penelitian.....	28
2.	Waktu Penelitian	28
B.	Sumber Data Dan Data Penelitian.....	29
a.	Sumber Data.....	29
b.	Data Penelitian	30

C. Metode Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data Penelitian.....	34
B. Analisis Data Penelitian.....	36
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	47
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	47
E. Keterbatasan Penulis.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	28
3.2 Instrumen Penelitian.....	32
4.1 Deskripsi Data Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Foto Penelitian.....	53
Lampiran 2 Permohonan Judul (K-1).....	56
Lampiran 3 Permohonan Proyek Proposal (K-2).....	57
Lampiran 4 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)..	58
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	59
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal	60
Permohonan Perubahan Judul	61
Lampiran 7 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi	62
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal.....	63
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	64
Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar	65
Lampiran 11 Surat Pernyataan (plagiat).....	66
Lampiran 12 Surat Mohon Riset	67
Lampiran 13 Surat Balasan Riset.....	68
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi	69
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Skripsi	70
Lampiran 16 Surat Permohonan Ujian Skripsi	71
Lampiran 17 Surat Pernyataan Ujian Skripsi	72
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan instrumen terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat berkomunikasi tanpa menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Bahasa adalah yang dipakai oleh masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan sosial. Bahasa sudah menyatu dalam kehidupan manusia, sehingga manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi. Bertalian dengan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu ciri atau sifat bahasa adalah bahasa itu dinamis atau tidak statis. Karena bahasa itu bersifat dinamis, maka tidak mengherankan jika bahasa selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring dengan aktivitas manusia yang juga selalu berubah.

Adapun perubahan bahasa secara umum meliputi dua hal, yaitu perubahan gramatika dari dalam atau perubahan eksternal, dan perubahan karena adanya kontak dengan bahasa lain atau perubahan eksternal. Salah satu dampak dari perubahan bahasa secara internal adalah terjadinya inovasi dalam masyarakat yang akrab sehingga menimbulkan “slang” atau “jargon”. Jargon digunakan oleh kelompok masyarakat yang profesinya bersifat dinas, sedangkan slang digunakan oleh sekelompok masyarakat yang sifatnya informal. Kelompok yang sifatnya

rahasia menggunakan slang yang biasa dinamakan argot. Sementara itu salah satu perubahan bahasa secara eksternal ditandai dengan masuknya fonem baru.

Kata slang adalah kata-kata non standar yang disusun secara khas; bertenaga dan jenaka yang dipakai dalam percakapan. Kadang kala kata slang yang dihasilkan dari salah ucap yang disengaja. Kata-kata slang sebenarnya bukan hanya terdapat pada golongan terpelajar, tetapi juga semua lapisan masyarakat.

Oleh karena latar belakang dan lingkungannya yang tidak sama, maka bahasa yang mereka gunakan juga bervariasi atau beragam, dimana antara variasi atau ragam yang satu dengan yang lain seringkali mempunyai perbedaan besar. Untuk situasi formal digunakan ragam bahasa yang disebut ragam baku atau ragam standar, sedangkan untuk yang tidak formal digunakan ragam yang tidak baku atau ragam nonstandar.

Bahasa memiliki berbagai variasi atau ragam bahasa. Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan dan menurut medium pembicara. Penggunaan variasi atau ragam bahasa menyangkut beberapa faktor seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat kebangsawanan, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya. Berdasarkan usia, dapat terlihat perbedaan variasi bahasa yang digunakan oleh anak para remaja. Ragam bahasa atau variasi bahasa berdasarkan penutur dan penggunaannya berkenaan dengan status, golongan, dan kelas penuturnya, biasanya disebut *akrolek*, *basilek*, *vulgar*, *slang*, *kolokial*, *jargon*, *argot*, dan *ken*.

Ada juga yang menambah dengan istilah *prokem*. Salah satunya adalah ragam bahasa yang digunakan oleh para remaja adalah bahasa gaul.

Bahasa gaul merupakan salah satu cerminan sebuah budaya yang berkembang dalam masyarakat. Bahasa gaul tidak hanya muncul belakangan ini tetapi sudah ada sejak dahulu. Awalnya bahasa gaul biasa disebut sebagai bahasa prokem atau bahasa okem. Bahasa gaul mulanya digunakan oleh para preman yang kehidupannya dekat dengan kekerasan dan kejahatan. Sejumlah istilah-istilah baru diciptakan agar orang lain tidak mengerti apa yang diucapkan. Karena sering menggunakan bahasa gaul di berbagai tempat, akhirnya istilah-istilah tersebut menjadi percakapan sehari-hari. Remaja cenderung menggunakan bahasa gaul untuk berkomunikasi dengan sesama teman atau dengan anggota kelompok mereka. Bahasa gaul yang mereka pakai memiliki keunikan-keunikan yang bersifat kreatif dan memiliki nilai sosial tertentu seperti kata “*gue*”, “*loe*”, “*boring*”, “*garing*”, “*lebay*”, dan sebagainya, sudah biasa digunakan pada para remaja.

Bahasa gaul berfungsi sebagai ekspresi rasa kebersamaan para pemakainya. Penggunaan bahasa gaul dapat pula digunakan ketika remaja ingin menyatakan diri sebagai anggota kelompok masyarakat yang berbeda dari kelompok masyarakat lain. Kehadiran bahasa gaul dianggap wajar karena sesuai dengan tuntutan perkembangan nurani anak usia remaja. Salah satu bentuk bahasa gaul yang sangat sering digunakan adalah singkatan. Singkatan atau akronim adalah kependekkan dari kata atau gabungan dari beberapa suku kata. Perbedaan antara singkatan dan akronim adalah bentuk singkatan dilafalkan huruf perhuruf,

sedangkan akronim dilafalkan sebagai suku kata. Singkatan memiliki subkategori, yaitu singkatan, akronim. Penggunaan kata singkatan tidak hanya digunakan oleh para remaja saja, masyarakat umum juga sering menyingkat kata saat berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Misalnya saja “*bawa perasaan*” disingkat menjadi “*baper*” dan “*malas gerak*” disingkat menjadi “*mager*”.

Kata-kata dalam bahasa gaul juga tidak mempunyai standar yang pasti karena tergantung pada suasana hati seseorang saat membuat kata tersebut. Walaupun bahasa gaul memiliki standar penulisan yang jauh berbeda dengan bahasa Indonesia, orang yang sering menggunakan bahasa gaul tersebut cepat mengerti apa yang dikatakan oleh lawan mainnya. Karena pada dasarnya bahasa gaul tidak digunakan dalam situasi-situasi formal seperti; ujian, pidato, rapat, penulisan artikel, penulisan dokumen, dan lainnya. Harus diakui bahwa kemunculan bahasa baru tentu saja akan berpengaruh pada perkembangan dunia bahasa itu sendiri, baik itu pengaruh yang positif ataupun negatif, tak terkecuali bahasa gaul itu sendiri.

Melihat banyaknya gaya bahasa dan ragam bahasa yang digunakan oleh para remaja, hal ini dapat dipastikan bahwa sebagian besar masyarakat terutama para orang tua tidak mengerti arti kata dari bahasa gaul yang digunakan remaja. Hal ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dengan cara menganalisis ragam bahasa gaul yang sering digunakan para remaja. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk memilih judul “Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja Di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang berkaitan objek yang diteliti ada beberapa masalah yang timbul, persoalan yang muncul dalam peneliti ini sebagai berikut:

1. Ragam bahasa gaul remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik.
2. Banyaknya gaya bahasa dan ragam bahasa yang digunakan para remaja.
3. Sebagian besar masyarakat terutama para orang tua tidak mengerti arti dari bahasa gaul yang digunakan para remaja.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalahnya yang sangat luas serta terbatasnya waktu dan kemampuan peneliti untuk mendapatkan pembahasan yang lebih dalam, maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya pada yaitu “Menganalisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”.

D. Rumusan Masalah

Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan baik apabila rumusan masalahnya jelas. Hal ini dimaksud agar peneliti lebih terarah pada suatu sasaran yang akan dicapai. Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini

Bagaimanakah Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan pada bidang kajian sociolinguistik, terutama pada ragam bahasa dalam bidang sociolinguistik. Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi tentang ragam bahasa dibidang kajian sociolinguistik.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai “Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”, serta diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan sociolinguistik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bantu bagi masyarakat yang mempelajari “Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis

Kabupaten Deli Serdang”, untuk lebih memahami khususnya dalam kajian sosiolinguistik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan ilmiah landasan teoretis membuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan dalam penjelasan atau uraian. Mengingat pentingnya hal itu sesuai dengan masalah penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Ragam Bahasa

a. Pengertian Ragam Bahasa

Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan dan menurut medium pembicara. Penggunaan variasi atau ragam bahasa menyangkut beberapa faktor seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat kebangsawanan, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya, istilah ragam bahasa dapat disejajarkan dengan variasi. Seperti halnya jika orang mengatakan bahwa modelnya sangat beragam, didalamnya terkandung maksud bahwa modelnya sangat bervariasi. Adanya ragam atau variasi mengaplikasikan bahwa dari berbagai ragam atau variasi itu terdapat satu model yang menjadi acuannya. Dengan demikian, bagaimanapun model variasinya pastilah terdapat intisari atau ciri-ciri umum yang sama. Jika variasi itu sudah

menyimpang jauh dari inti yang menjadi acuannya, melainkan merupakan model lain yang baru sama sekali (Suharsono, 1993).

Pemilihan terhadap salah satu ragam bahasa dipengaruhi oleh faktor kebutuhan penutur atau penulis akan alat komunikasi yang sesuai dengan situasi. Tidak tepat kiranya apabila komunikasi di pasar menggunakan ragam bahasa seperti yang digunakan dalam rapat dinas. Demikian pula misalnya, komunikasi antara penumpang dan abang becak dengan komunikasi antar menteri dalam sidang kabinet. Dengan demikian, terdapat berbagai variasi pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi. Terdapat aneka ragam bahasa sesuai dengan fungsi dan situasinya.

b. Macam-macam Ragam Bahasa

Mengingat fungsi dan situasi yang berbeda-beda dalam setiap komunikasi antar manusia, tersedia bermacam-macam ragam bahasa.

Pertama, dari segi pembicara/penulis, ragam bahasa dapat diperinci berdasarkan (1) daerah, (2) pendidikan, dan (3) sikap.

1. Ragam daerah lebih dikenal dengan nama logat atau dialek.
2. Ragam bahasa ditinjau dari segi pendidikan pembicara/penulis dapat dibedakan menjadi tingkat pendidikan formal dan nonformal pembicara/penulis.
3. Ragam bahasa ditinjau dari segi sikap bergantung kepada sikapnya terhadap lawan komunikasi. Ragam ini dipengaruhi oleh, antara lain, pokok pembicaraan, tujuan dan arah pembicaraan, dan sebagainya.

Kedua, dari segi pemakaiannya ragam bahasa diperinci berdasarkan (1) pokok persoalan, (2) sarana, (3) gangguan campuran.

1. Ragam bahasa ditinjau dari segi pokok persoalan berhubungan dengan lingkungan yang dipilih dan dikuasai, bergantung pada luasnya pergaulan, lingkungan, profesi, kegemaran, pengalaman, dan sebagainya.
2. Ragam bahasa ditinjau dari segi sarannya dibedakan menjadi ragam lisan dan ragam tulisan. Unsur-unsur aksentuasi, tinggi rendah dan panjang pendeknya suara, serta irama kalimat sulit dilambangkan dengan ejaan ke dalam tulisan.
3. Ragam bahasa dalam pemakaiannya sering terjadi gangguan pencampuran unsur (kosakata) misal daerah maupun asing. Antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia terjadi kontak aktif yang mempengaruhi perkembangan kosakata.

Dilihat dari berbagai segi, terlihat bahwa ada berbagai ragam bahasa sesuai dengan fungsi dan situasinya. Semua ragam bahasa itu termasuk ke dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, tidak semua ragam bahasa termasuk ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Bahasa Gaul

a. Pengertian Bahasa Gaul

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang dari bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk pergaulan. Istilah ini mulai muncul pada akhir ahun 1980-an. Pada saat itu bahasa gaul dikenal sebagai bahasanya para bajingan atau anak jalanan disebabkan arti kata prokem dalam pergaulan sebagai preman.

Bahasa gaul pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi diantara remaja sekelompoknya selama kurun tertentu. Hal ini dikarenakan, remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri. Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain atau agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakannya. Masa remaja memiliki karakteristik antara lain petualangan, pengelompokkan, dan kenakalan. Ciri ini tercermin juga dalam bahasa mereka. Keinginan untuk membuat kelompok eksklusif menyebabkan mereka menciptakan bahasa rahasia.

Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya.

Kalimat-kalimat yang digunakan umumnya kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih

pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan struktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya. Kata “temen” merupakan bentukan dari kata “teman” yang huruf vokal a menjadi e. Hal ini mengakibatkan terjadinya perbedaan pelafalan.

➤ **Contoh Bahasa Gaul**

GUE : Adalah bahasa “resmi” yang kini banyak digunakan oleh kebanyakan orang (terutama orang dari Suku Betawi) untuk menyebut “Saya/Aku”. Kata ini merupakan bahasa Betawi yang telah digunakan secara luas, jauh sebelum bahasa prokem dikenal orang.

LO / LU : Sama seperti “Gue” kata ini pun sudah digunakan digunakan oleh Suku Betawi sejak bertahun-tahun lalu dan menjadi kata untuk menyebut “Anda/Kamu”.

ALAY : Singkatan dari “Anak Layangan”, yaitu orang-orang kampung yang bergaya norak. “Alay” sering diidentikkan dengan hal-hal yang norak dan narsis.

LEBAY : Merupakan hiperbola dan singkatan dari kata “berlebihan”.

GARING : Kata ini merupakan kata dari bahasa Sunda yang berarti “tidaklucu”. Nina Nurhasana 2014: vol 11 No.1, hal 17-18.

Karena seringnya digunakan dalam pembicaraan, akhirnya kata ini pun menjadi populer di beberapa kota besar di Indonesia. Adapun pendapat menurut Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai

arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Selain pendapat tersebut Sarwono (2004), mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti diantara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Kedua definisi itu saling melengkapi. Pada definisi yang pertama hanya menerangkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan definisi yang kedua diperjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang.

b. Faktor-faktor Pendukung Maraknya Bahasa Gaul di Kalangan Remaja

Perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja sangatlah cepat. Mengapa demikian? Karena didukung oleh beberapa faktor yang cukup berpengaruh terhadap kondisi lingkungan remaja. Antara lain :

1. Adanya bahasa gaul ditandai dengan menjamurnya internet dan situs-situs jejaring sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul. Penikmat situs-situs jejaring sosial yang kebanyakan adalah remaja, menjadi agen dalam menyebarkan pertukaran bahasa gaul. Tulisan seorang remaja di situs jejaring sosial

yang menggunakan bahasa ini, akan dilihat dan bisa jadi ditiru oleh ribuan remaja lain.

2. Karena pengaruh lingkungan. Umumnya para remaja menyerap dari percakapan orang-orang dewasa di sekitarnya, baik teman sebayanya.
3. Media cetak, misalnya bahasa yang ada dalam majalah, surat kabar atau koran. Selain itu, pembuatan karya sastra remaja misalnya cerpen atau novel yang umumnya menggunakan bahasa gaul.
4. Dampak dari pembangunan dan perkembangan zaman atau modernisasi, dimana segala hal yang ada di lingkungan kita harus selalu ter up-to date. Dilihat dari cara bertutur kata atau dalam pemakaian bahasa, dewasa ini munculnya “bahasa gaul” sangat fenomenal terutama terlihat pada kalangan remaja.

Yang pasti bahasa gaul akan selalu muncul dan berkembang sesuai zaman masing-masing. Beberapa tahun lalu, istilah “membre aje” atau “biarin”, yang penting “kece” sempat berkembang luas. Istilah-istilah tersebut lantas tenggelam dengan sendirinya, tergantikan oleh istilah lain. Diantaranya, ”jayus” dan “kesian deh lo!”.

c. Dampak Positif dan Negatif dari Penggunaan Bahasa Gaul

Segala sesuatu pasti mempunyai dampak positif dan negatif. Begitu pula dengan bahasa gaul yang juga mempunyai dampak positif dan negatif terhadap penggunanya dan orang lain.

- Dampak Positif

Dampak positif dengan menggunakan bahasa gaul adalah remaja menjadi lebih kreatif. Terlepas dari mengganggu atau tidaknya bahasa gaul ini, tidak ada salahnya kita menikmati tiap perubahan atau inovasi bahasa yang muncul. Asalkan dipakai pada situasi yang tepat, media yang tepat dan komunikasi yang tepat juga.

- Dampak Negatif

Dampak negatif menggunakan bahasa gaul dapat mempersulit penggunaannya untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar. Tidak mungkin jika pekerjaan rumah, ulangan atau tugas sekolah dikerjakan dengan menggunakan bahasa gaul. Karena, bahasa gaul tidak masuk ke dalam tatanan bahasa akademis. Begitu juga di kantor, laporan yang kita buat tidak diperkenankan menggunakan bahasa gaul. Jadi, ketika kita dalam situasi yang formal jangan menggunakan bahasa gaul sebagai komunikasi.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Pengertian remaja pada secara umum, remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Menurut psikologi remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga awal masa dewasa, yang dimasuki di usia pada

10 sampai 12 tahun dan berakhir di usia 18 tahun. Berdasarkan dalam bahasa Inggris “teenager”, remaja yakni manusia yang berumur belasan tahun yang memiliki usia perkembangan untuk menjadi dewasa. Adapun menurut WHO dalam Sarwono, (2016:11), memberikan definisi tentang remaja yang bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologi, dan sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut.

Remaja adalah suatu masa di mana:

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Selanjutnya, WHO menyatakan walaupun definisi di atas terutama didasarkan pada usia kesuburan wanita, batasan tersebut berlaku juga untuk remaja pria dan WHO, membagi kurun usia tersebut dalam 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Dalam hubungan ini, bahwa remaja adalah “restrukturisasi kesadaran”. Perkembangan jiwa mulai dari kanak-kanak sampai dewasa. Disitu dapat dilihat bahwa hampir semua ahli yang meninjau perkembangan jiwa dari berbagai sudut, beranggapan bahwa masa remaja merupakan masa penyempurnaan dari perkembangan pada tahap-tahap sebelumnya.

b. Tahap-tahap Masa Remaja

Adapun tahapan masa remaja yang di alami para remaja menurut Rousseau dalam Sarwono, (2016:27), tahapan masa remaja digolongkan menjadi 4 tahap yaitu :

1. Usia 0-4 atau 5 tahun: Masa kanak-kanak. Tahap ini didominasi oleh perasaan senang dan tidak senang dan menggambarkan tahap evolusi dimana manusia masih sama dengan binatang.
2. Usia 5-12 tahun: Masa bandal. Tahapan ini mencerminkan era manusia liar, manusia mengembara dalam evolusi manusia. Perasaan-perasaan yang dominan dalam periode ini adalah ingin main-main, lari-lari, loncat-loncat dan sebagainya.
3. Usia 12-15 tahun: Bangkitnya akal, nalar, dan kesadaran diri. Dalam masa ini terdapat energi dan kekuatan fisik yang luar biasa serta tumbuh keinginan tahu dan keinginan coba-coba.
4. Usia 15-20 tahun: Dinamakan masa kesempurnaan remaja dan merupakan puncak perkembangan emosi. Dalam tahap ini terjadi perubahan diri kecenderungan mementingkan diri sendiri kepada kecenderungan memperhatikan kepentingan orang lain dan kecenderungan memperhatikan harga diri.

c. Ciri-ciri Remaja

Adapun ciri-ciri psikologis yang bisa dilihat pada para remaja menurut Allport dalam Sarwono, (2016:81) yaitu :

- Pemekaran diri sendiri, yang ditandai dengan kemampuan seorang untuk menganggap orang atau hal lain sebagai bagian dari dirinya sendiri.
- Kemampuan untuk melihat diri sendiri secara objektif yang ditandai dengan kemampuan untuk mempunyai wawasan tentang diri sendiri dan kemampuan mengangap humor termasuk yang menjadikan dirinya sendiri sebagai sasaran.
- Memiliki falsafah hidup tertentu. Hal ini dapat dilakukan tanpa perlu merumuskannya dan mengucapkannya dalam kata-kata. Orang yang sudah dewasa tahu dengan tepat tempatnya dalam kerangka susunan objek-objek lain dan manusia-manusia lain di dunia.
- Pertumbuhan fisik yaitu mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa depan.
- Perkembangan seksual yaitu mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah.
- Cara berfikir yaitu menyangkut hubungan sebab dan akibat.
- Emosi Yang meluap-luap yaitu keadaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan keadaan hormon.
- Mulai tertarik pada lawan jenis yaitu dalam kehidupan sosial remaja, mereka lebih tertarik pada lawan jenisnya.

4. Pengertian Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan yang sangat erat.

Sebagai objek dalam sociolinguistik bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi didalam masyarakat manusia. Setiap kegiatan kemasyarakatan manusia, mulai dari upacara pemberian nama bayi yang baru lahir sampai upacara pemakaman jenazah tentu tidak akan terlepas dari pengguna bahasa. Oleh karena itu, bagaimana pun rumusan mengenai sociolinguistik yang diberikan para pakar tidak akan terlepas dari persoalan hubungan bahasa dengan kegiatan-kegiatan atau aspek-aspek kemasyarakatan.

Selain istilah *sociolinguistik* ada juga digunakan istilah *sosiologi bahasa*. Banyak orang menganggap kedua istilah itu sama tetapi banyak pula yang menganggapnya berbeda. Ada yang mengatakan digunakannya istilah *sociolinguistik* karena penelitiannya dimasuki dari bidang linguistik; sedangkan istilah *sosiologi bahasa* digunakan kalau penelitian itu dimasuki dari bidang sosiologi (Nababan 1984:3, juga Bright 1992: vol 4:9).

J.A.Fishman, pakar sociolinguistik yang andilnya sangat besar dalam kajian sociolinguistik, mengatakan kajian sociolinguistik lebih bersifat kualitatif, sedangkan sosiologi bahasa bersifat kuantitatif. Jadi, sociolinguistik lebih berhubungan dengan perincian-perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, seperti deskripsi pola-pola pemakaian bahasa/dialek dalam budaya tertentu,

pilihan pemakaian bahasa/dialek tertentu yang dilakukan penutur, topik, dan latar pembicaraan. Sedangkan sosiologi bahasa lebih berhubungan dengan faktor-faktor sosial, yang saling bertimbal balik dengan bahasa/dialek. Yang dibicarakan, misalnya, perkembangan bilingualisme, perkembangan pembakuan bahasa, dan perencanaan bahasa di negara-negara pada tahun 1952 dalam karya Harver C. Currie yang menyarankan perlu adanya penelitian mengenai hubungan antara perilaku ujaran dengan status sosial (Dittmar 1976:127).

5. Bahasa dan Masyarakat

Hakikat bahasa secara linguistik, secara sosiolinguistik, dan hakikat bahasa dilihat sebagai alat komunikasi manusia; serta pembicaraan mengenai kelebihan atau keistimewaan bahasa sebagai alat komunikasi dibandingkan dengan alat-alat komunikasi yang lain, atau yang dimiliki makhluk sosial lainnya.

a. Bahasa dan Tutur

Ferdinand de Saussure (1916) membedakan antara yang disebut *langage*, *langue*, dan *parole*. Ketiga istilah yang berasal dari bahasa Prancis itu, dalam bahasa Indonesia secara tidak cermat, lazim dipadankan dengan satu istilah, yaitu *bahasa*. Padahal ketiganya mempunyai pengertian yang sangat berbeda, meskipun ketiganya, memang sama-sama bersangkutan dengan bahasa. Dalam bahasa Prancis istilah *langage* digunakan menyebut bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara verbal di antara sesamanya. *Langage* ini bersifat abstrak. Barangkali istilah *langage* dapat

dipadankan dengan kata *bahasa* seperti terdapat pada kalimat “Manusia mempunyai bahasa, binatang tidak”. Jadi, penggunaan istilah *bahasa* dalam kalimat tersebut, sebagai padanan kata *langage*, tidak mengacu pada salah satu bahasa tertentu, melainkan mengacu pada bahasa umumnya, sebagai alat komunikasi manusia.

b. Verbal Repertoire

Verbal repertoire sebenarnya ada dua macam yaitu yang dimiliki setiap penutur secara individual, dan yang merupakan milik masyarakat tutur secara keseluruhan. Yang pertama mengacu pada alat-alat verbal yang disukai oleh seorang penutur, termasuk kemampuan untuk memilih norma-norma sosial bahasa sesuai dengan situasi dan fungsinya. Yang kedua mengacu pada keseluruhan alat-alat verbal yang ada di dalam suatu masyarakat, beserta dengan norma-norma untuk memilih variasi yang sesuai dengan konteks sosialnya.

c. Masyarakat Tutur

Kalau suatu kelompok orang atau suatu masyarakat mempunyai verbal repertoire yang relative sama serta mereka mempunyai penelian yang sama terhadap norma-norma pemakaian bahasa yang digunakan di dalam masyarakat itu, maka dapat dikatakan bahwa kelompok orang itu atau masyarakat itu adalah sebuah *masyarakat tutur* (Inggris: *Speech Community*). Jadi, masyarakat tutur bukanlah hanya sekelompok orang yang menggunakan bahasa yang sama, melainkan kelompok orang yang mempunyai norma yang sama dalam

menggunakan bentuk-bentuk bahasa. Satu hal lagi yang perlu dicatat, untuk dapat disebut satu masyarakat tutur adalah adanya perasaan diantara para penuturnya, bahwa mereka merasa menggunakan tutur sama, Djokokentjono (1982). Dengan konsep adanya perasaan menggunakan tutur yang sama ini, maka dua buah dialek yang secara linguistik merupakan satu bahasa dianggap menjadi dua bahasa dari dua masyarakat tutur yang berbeda.

6. Variasi dan Jenis Bahasa

Variasi atau ragam bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sosiolinguistik, sehingga Kridalaksana (1974) mendefinisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan.

a. Variasi Bahasa

Sebagai sebuah *langue* sebuah bahasa mempunyai sistem dan subsistem yang dipahami sama oleh semua penutur bahasa itu. Namun, karena penutur bahasa tersebut, meski berada dalam masyarakat tutur, tidak merupakan kumpulan manusia yang homogen, maka wujud bahasa yang konkret, yang disebut *parole*, menjadi tidak seragam. Bahasa itu menjadi beragam dan bervariasi. Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogeny, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam.

➤ **Variasi Bahasa dari Segi Penutur**

Variasi bahasa dari segi penutur adalah variasi bahasa yang bersifat individu dan variasi bahasa dari sekelompok individu yang jumlahnya relative yang berada pada satu tempat wilayah atau area.

Labov dalam Aslinda dan Syafyahya, (2010:18), sehubungan dengan variasi bahasa berkenaan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial penuturnya, biasanya dikemukakan orang yang variasi bahasa yang disebut *akrolek*, *basilek*, *vulgar*, *slang*, *kolokal*, *jargon*, *argot*, dan *ken*. Ada juga yang menambahkan dengan yang disebut bahasa *prokem*.

- Yang dimaksud dengan *akrolek* adalah variasi sosial yang dianggap lebih tinggi atau lebih bergengsi dari pada variasi sosialnya.
- Yang dimaksud dengan *basilek* adalah variasi sosial yang dianggap kurang bergengsi, atau bahkan dianggap dipandang rendah.
- Yang dimaksud dengan *vulgar* adalah variasi sosial yang ciri-cirinya tampak pemakaian bahasa oleh mereka yang kurang terpelajar, atau dari kalangan mereka yang tidak berpendidikan.
- Yang dimaksud dengan *slang* adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan diluar kelompok itu sendiri.
- Yang dimaksud dengan *kolokal* adalah variasi sosial yang digunakan dalam percakapan sehari-hari.

- Yang dimaksud dengan *jargon* adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok-kelompok sosial tertentu.
- Yang dimaksud dengan *argot* adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas pada profesi-profesi tertentu dan bersifat rahasia.
- Yang dimaksud dengan *ken* adalah variasi sosial tertentu yang bernada “memelas”, dibuat merengek-rengok.

➤ **Variasi Bahasa dari Segi Pengguna**

Variasi bahasa dari segi pengguna oleh Nababan dalam Aslinda dan Syafyaha, (2010:19) disebut dengan variasi bahasa berkenaan dengan fungsinya/fungsiolek, ragam, atau register. Variasi bahasa dari segi penggunaan berhubungan dengan bidang pemakaian, contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

➤ **Variasi Bahasa dari Segi Keformalan**

Ragam bahasa dari segi keformalan dibedakan menjadi (1) ragam baku, (2) ragam resmi atau formal, (3) ragam usaha atau konsultatif, (4) ragam santai.

➤ **Ragam bahasa dari segi sarana**

Variasi dapat dilihat pula dilihat dari segi sarana atau jalur yang digunakan. Dalam hal ini dapat disebut adanya ragam lisan dan ragam tulis, atau juga ragam dalam berbahasa dengan menggunakan sarana atau alat tertentu, yakni, misalnya dalam berteleponan bertelegraf. Adanya ragam bahasa lisan dan bahasa tulis memiliki wujud struktur yang tidak sama. Adanya ketidaksamaan

wujud struktur ini adalah karena dalam berbahasa lisan atau dalam menyampaikan informasi secara lisan, kita dibantu oleh unsur-unsur nonsegmental atau unsur nonlinguistik yang berupa nada suara, gerak-gerak tangan, gelengan kepala, dan sejumlah gejala-gejala fisik lainnya. Ragam bahasa bertelepon sebenarnya termasuk dalam ragam bahasa lisan dan ragam bahasa dalam bertelegraf sebenarnya termasuk dalam ragam bahasa tulis; tetapi kedua macam sarana komunikasi itu mempunyai ciri-ciri dan keterbatasannya sendiri-sendiri, menyebabkan kita tidak dapat menggunakan ragam lisan dan ragam tulis semau kita. Ragam bahasa dalam bertelegraf menuntut persyaratan 20 tertentu, sehingga menyebabkan dikenal adanya ragam bahasa telepon dan ragam bahasa telegraf, yang berbeda dengan ragam-ragam bahasa lainnya.

b. Jenis Bahasa

Begitulah dalam pembicaraan variasi bahasa itu kita berkenalan dengan idiolek, dialek, sosiolek, kronolek, fungsiolek, ragam, dan register. Pembicaraan tentang variasi bahasa itu tidak lengkap bila tidak disertai dengan pembicaraan tentang jenis bahasa yang juga dilihat secara sosiolinguistik. Hanya bedanya dalam pembicaraan jenis ini kita bukan hanya berurusan dengan suatu bahasa, serta variasinya, juga berurusan dengan sejumlah bahasa, baik yang memiliki repertoir satu masyarakat tutur maupun yang dimiliki dan digunakan oleh sejumlah masyarakat tutur.

Chaer dan Agustina (2010:73), penjenisan bahasa secara sosiolinguistik tidak sama dengan penjenisan (klasifikasi) bahasa secara geneologis (genetis)

maupun tipologis. Penjenisan atau klasifikasi secara geneologis dan tipologis berkenaan dengan ciri-ciri internal bahasa-bahasa itu; sedangkan penjenisan secara sociolinguistik berkenaan dengan faktor-faktor eksternal bahasa atau bahasa-bahasa itu yakni faktor sosiologis, politis, dan kultural.

- Jenis bahasa berdasarkan sosiologis, artinya, penjenisan itu tidak terbatas pada struktur internal bahasa, tetapi juga berdasarkan faktor sejarahnya, kaitannya dengan sistem linguistik lain, dan pewarisan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- Jenis bahasa berdasarkan sikap politik, adanya bahasa nasional, bahasa resmi, bahasa negara, dan bahasa persatuan.
- Jenis bahasa berdasarkan tahap pemerolehan, adanya bahasa ibu, bahasa pertama, dan bahasa kedua dan seterusnya.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini peneliti meneliti “Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik”.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pernyataan penelitian adalah peneliti mengenali variasi “Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik”.

Pernyataan penelitian ini bertujuan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yaitu “Menganalisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik”. Untuk dideskripsikan sebagai hasil analisis.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II

Alamat : Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten

Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Dari waktu penelitian dilaksanakan pada bulan oktober sampai maret 2019.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																								
2.	Bimbingan Proposal																								
3.	Seminar Proposal																								
4.	Perbaikan Proposal																								

b. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa pendeskripsian “Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang” dalam suatu kajian sosiolinguistik yang berupa bahasa gaul yang digunakan antar sesama remaja.

Data Remaja

Nama : Rani Wulan Sari

Umur : 15 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Hobi : Jalan-jalan

Alamat : Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang
Kuis.

Dengan Temannya

Nama : Salsa Bila

Umur : 15 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hobi : Jalan-jalan

Alamat : Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang
Kuis.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memang penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan peneliti. Berhasil tidaknya, demikian tinggi rendahnya hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketetapan penelitian dalam meneliti metode penelitian.

Arikunto (2016 : 192), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian tanpa adanya manipulasi sesuai dengan keadaan dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian langsung. Karena peneliti akan langsung melakukan penelitian terhadap objek penelitiannya tanpa melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.

D. Variabel Penelitian

Sugiono (2013:61), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel tunggal yakni, “Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik”.

E. Instrumen Penelitian

Sugiono (2013:148), instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami.

Instrumen merupakan suatu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian, karena itu instrumen bagian penting dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak dalam menentukan keberhasilan penelitian. Pedoman dokumentasi dilakukan terhadap Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik dengan cara merekam dan mewawancarai dan memahami makna kata bahasa gaul kemudian mencatat dan mendeskripsikannya.

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian Ragam Bahasa Gaul Remaja

NO.	Data Ragam Bahasa Gaul Remaja	
	Bahasa Gaul	Makna/Arti
1.	Alay	Anak layangan yang berpenampilan norak
2.	Nongki/nongkrong	Sedang duduk santai di suatu tempat
3.	Baper	Bawa perasaan

F. Teknik Analisis Data

Nasution dalam Sugiono, (2013:334) mengatakan melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti berbeda.

Analisis data merupakan aktivitas perorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengatagorikannya.

Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif. Analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan pada data, maka adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Merekam dan mewawancarai remaja yang ada di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis.
2. Mengumpulkan data dari para remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis.
3. Mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.
4. Menjawab pertanyaan penelitian.
5. Menarik kesimpulan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pemerolehan data dalam penelitian terlebih dahulu merekam dan wawancarai remaja tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menyimak ragam bahasa gaul yang digunakan remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis. Hasil rekaman dan wawancara penelitian ini terdapat 40 kata gaul yang digunakan para remaja di kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.1. Penelitian
Deskripsi Data Penelitian

NO.	Data Ragam Bahasa Gaul Remaja	
	Bahasa Gaul	Makna/Arti
1.	Alay	Anak layangan yang berpenampilan norak
2.	Nongki/nongkrong	Sedang duduk santai di suatu tempat
3.	Garing	Tidak lucu
4.	Lebay	Berlebihan
5.	Kuy	Kebalikan yuk/ayu
6.	Gue	Saya
7.	Lo/lu	Kamu

8.	Baper	Bawa perasaan
9.	Tercyduk	Ketahuan
10.	DL	Derita Lo
11.	Kepo	Ingin tahu
12.	Peres	Bohong atau tidak tulus
13.	Rempong	Sibuk
14.	Woles	Santai
15.	Keleus	Kali
16.	Anjir	Anjing
17.	Mager	Malas gerak
18.	Ngegas	Berbicara menggunakan nada tinggi
19.	Bingit	Banget
20.	Cabe-cabean	Anak remaja perempuan
21.	Terong-terongan	Anak remaja laki-laki
22.	Jutek	Judes/galak
23.	Bikes	Bikin kesel
24.	Boring	Bosan
25.	Ckck	Cari kawan
26.	Bebas	Terserah
27.	Bongkretek	Busuk
28.	Blegodes	Penampilan tidak rapi
29.	Bokek	Tidak punya uang

30.	Wik-wik	Seks/mesum
31.	Galau	Sedih akan hal apapun
32.	Kemal	Kepo maksimal
33.	Pecah	Ramai dan seru
34.	Php	Pemberian harapan palsu
35.	Curcol	Curhat colongan
36.	Gaje	Tidak jelas
37.	Modus	Niat tidak baik
38.	Krik	Tidak lucu
39.	PEWE	Posisi enak
40.	Caper	Cari perhatian

B. Analisis Data Penelitian

Dalam rekaman hasil wawancara remaja tersebut terdapat hasil data ragam bahasa gaul yang diperoleh dari remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut ini:

1. Alay

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti anak layangan yang berpenampilan norak. Maksud dari makna/arti tersebut adalah suatu penampilan yang warna baju tidak sepadan dengan warna lainnya yang saat dipakai.

2. Nongki/nongkrong

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti duduk santai di suatu tempat. Maksud dari makna/arti tersebut adalah para remaja dalam suatu kelompok tertentu sedang berkumpul duduk-duduk santai bersama di suatu tempat yang mereka tetukan misalnya tempat makan atau tempat minum kopi.

3. Garing

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti suatu perkataan atau pembahasan yang tidak lucu. Maksud dari makna/arti tersebut adalah perkumpulan para remaja yang sedang asik berbincang-bincang dengan sesama kelompok remaja, yang salah satu dari mereka sedang mencoba melawak tetapi lawakan tersebut tidak lucu garing.

4. Lebay

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti berlebihan dalam hal apapun. Maksud dari makna/arti tersebut adalah berlebihan dalam penampilan, gaya bicara, sedih yang teramat panjang dan lainnya, menjadi berlebihan jika di lihat atau di pandang dengan sesama remaja.

5. Kuy

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti suatu ajakan pada sesama remaja atau kelompok remaja. Maksud dari makna/arti tersebut adalah kata kuy adalah kata balikan dari kata yuk yang berarti ayo atau suatu ajakan.

6. Gue

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti saya yang terdapat mengartikan diri sendiri. Maksud dari makna/arti tersebut di atas adalah kata yang sudah biasa digunakan para remaja ketika sedang berbicara saat sedang berkumpul dengan sesama remaja atau kelompok remaja, dengan menyebut dirinya dengan kata gue.

7. Lo/lu

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti kamu/anda kata tersebut sering kali digunakan para remaja untuk mengartikan diri orang lain yang berhadapan langsung antar sesama remaja.

8. Baper

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti bawa perasaan yang sering kali dirasakan sesama remaja. Maksud dari makna/arti tersebut seseorang menyaksikan atau mendengar sesuatu hal, kemudian perasaannya terbawa akan hal yang disaksikan atau didengar tersebut. Sering sekali remaja yang masih mengalami pubertas sangatlah mudah untuk mengambil perasaan yang mereka alami terhadap sesama remaja.

9. Tercyduk

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti ketahuan dalam hal apapun yang bersifat tersembunyi. Maksud dari makna/arti tersebut sering sekali

dilakukan para remaja di mana pun mereka berada di rumah, di luar maupun di sekolah melakukan hal-hal yang tersembunyi dan tidak patut dilakukan dan pada akhirnya diketahui oleh orang-orang di sekitar mereka.

10. DL

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti derita lo, sewaktu sesama remaja dalam masalah atau dalam kesulitan teman sesama remaja sering mengatakan dl yang artinya derita lo, mereka menganggap itu hanya derita dia saja, dan tidak melibatkan teman sesama remaja lainnya.

11. Kepo

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti rasa ingin tahu yang rata-rata dialami remaja, tidak hanya remaja orang dewasa pun mengalaminya. Kepo atau rasa ingin tahu cenderung membuat mereka sepenuhnya penasaran yang teramat dalam. Dengan berkembangnya jaman, rasa ingin tahu atau penasaran mereka menyebutnya dengan kata kepo.

12. Peres

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti bohong/tidak tulus. Maksud dari makna/arti tersebut, bohong atau tidak tulus dalam kata-kata pujian atau kata-kata manis dan lainnya yang digunakan para remaja terhadap saingan kelompok remaja.

13. Rempong

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti ribet atau repot. Maksud dari makna/arti tersebut repot dalam berpenampilan, berbicara, dan lainnya, kata rempong tersebut sering digunakan para remaja saat melihat atau mendengar teman remajanya yang selalu repot dan sibuk dalam hal apapun.

14. Woles

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti santai. Maksud dari makna/arti tersebut sering sekali digunakan para remaja dalam menghadapi masalah atau perseteruan terhadap kelompok remaja lainnya dengan santai.

15. Keleus

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti kali. Maksud dari makna/arti tersebut keleus adalah kata tambahan disebut kali, yang sering terdengar di sosial media, lalu sering lah digunakan para remaja dalam percakapan dalam hal apapun.

16. Anjir

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti anjing yaitu seekor binatang yang ada disekitar kita, para remaja pasti menggunakan kata tersebut ketika mereka sedang mengalami emosi atau sedang bertengkar terhadap sesama remaja, kata anjir tersebut sangat dominan dan kerap digunakan berbagai kalangan tidak hanya para remaja saja.

17. Mager

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti malas gerak. Maksud dari makna/arti tersebut adalah singkatan dari dua kata yaitu malas dan gerak para remaja sekarang telah menyatukan kata tersebut yaitu mager, kata tersebut sering digunakan remaja kalau sedang menjalankan aktivitas atau diajak pergi jalan-jalan atau lainnya, pasti mereka menjawab dengan kata “ah lagi mager”.

18. Ngegas

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti berbicara menggunakan nada tinggi. Maksud dari makna tersebut adalah para remaja yang sedang berbicara dengan lawan bicaranya yang sedang bercanda, tetapi salah satu dari remaja tersebut menanggapi dengan menggunakan nada tinggi, sehingga lawan bicara sesama remaja menyebutnya dengan kata ngegas.

19. Bingit

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti banget. Maksud dari kata bingit memiliki arti dalam kata sifat yaitu banget. Sehingga bingit dapat mengubah sebagai kata ganti. Sering sekali remaja menggunakan kata tersebut atas apa yang mereka lihat atau merespon dalam hal apapun.

20. Cabe-cabean

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti anak remaja perempuan. Maksud dari makna/arti tersebut kerap sekali kelompok remaja melihat remaja

lainnya sedang berboncengan dengan menggunakan motor dan mereka berboncengan lebih dari dua orang, atau suka melakukan balap liar, “maka mereka sering menyebutnya cabe-cabean”.

21. Terong-terongan

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti anak remaja laki-laki. Maksud dari makna/arti tersebut sama halnya dengan cabe-cabean, melihat remaja lainnya sedang berboncengan dengan menggunakan motor dan mereka berboncengan lebih dari dua orang, atau suka melakukan balap liar dan eksis, “maka mereka sering menyebutnya terong-terongan”.

22. Jutek

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti judes/galak. Maksud dari makna/arti tersebut adalah remaja yang lebih cenderung yang suka marah atau setiap bicara sangatlah galak. Orang jutek biasanya jarang bisa tersenyum dan sering sekali marah-marah.

23. Bikes

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti bikin kesal. Singkatan dari dua kata bikin dan kesal sering sekali para remaja menggabung-gabungkan dari dua kata menjadi satu kata yaitu bikes, yang sering di katakan remaja kalau mereka sedang sebal atau kesal terhadap orang lain.

24. Boring

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti bosan. Maksud dari makna/arti tersebut yang sering di alami para remaja kalau mereka sedang sendiri atau kesepian.

25. Ckck

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti cari kawan atau bisa dibilang ngumpulin uang. Maksud dari makna tersebut ketika kelompok remaja sedang berkumpul dan duduk santai di tempat makan atau tempat minum, selepas mereka tidak punya uang mereka akan melakukan yang namanya ckck atau patungan uang untuk membayarnya.

26. Bebas

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti terserah. Maksud dari kata tersebut sering digunakan ketika mereka mengajak sesuatu atau melakukan sesuatu, maka mereka akan menjawab bebas.

27. Bongkrek

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti busuk. Maksud dari kata tersebut sering digunakan ketika kelompok remaja bertemu musuhnya atau saingan mereka.

28. Blegodes

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti penampilan tidak rapi. Maksud dari kata tersebut sering digunakan ketika ada mereka yang berpenampilan tidak rapi maka akan dikata blegodes.

29. Bokek

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti tidak punya uang. Maksud dari kata tersebut sering digunakan ketika mereka tidak mempunyai uang.

30. Wik-wik

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti seks/mesum. Maksud dari kata tersebut sering mereka gunakan ketika sedang berbincang-bincang atau saling bercanda, mereka akan menggunakan kata tersebut jika melihat atau ingat akan sesuatu yang berbentuk seks/mesum.

31. Galau

Pada kata di atas merujuk pada makna /arti sedih. Maksud dari kata tersebut sering digunakan ketika mereka merasa sedih, kecewa, dan sedang patah hati.

32. Kemal

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti kepo maksimal atau rasa ingi tahu yang sangat-sangat mendalam. Kata tersebut sering digunakan ketika salah satu remaja sedang ada masalah atau suatu hal yang bersifat rahasia.

33. Pecah

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti ramai dan seru. Kata tersebut sering mereka gunakan ketika sedang melihat sesuatu yang sedang ramai atau ribut-ribut.

34. Php

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti pemberian harapan palsu. Kata tersebut sering digunakan ketika ada seseorang membuat janji dan tidak di tepati.

35. Curcol

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti curhat colongan. Maksud kata tersebut curhat yang dilakukan bersama dengan hal lainnya yang tidak berhubungan secara langsung.

36. Gaje

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti gak jelas tepatnya tidak jelas. Maksud dari kata tersebut ketika ada yang mengajak teman jalan tetapi tidak jadi.

37. Modus

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti niat tidak baik. Maksud dari kata tersebut ketika ada seseorang yang ingin menolong atau melakukan sesuatu tetapi memendam niat yang tidak baik.

38. Krik

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti suatu perkataan atau pembahasan yang tidak lucu. Maksud dari makna/arti tersebut adalah perkumpulan para remaja yang sedang asik berbincang-bincang dengan sesama kelompok remaja, yang salah satu dari mereka sedang mencoba melawak tetapi lawakan tersebut tidak lucu garing.

39. PEWE

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti posisi enak. Maksud dari kata tersebut sering digunakan ketika mereka sedang duduk santai dengan posisi enak.

40. Caper

Pada kata di atas merujuk pada makna/arti cari perhatian. Maksud dari kata tersebut sering mereka gunakan ketika mereka suka atau dekat dengan seseorang.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya pernyataan peneliti ini berbunyi “Bagaimanakah Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang? adalah Ragam bahasa berdasarkan kehidupan sehari-hari para remaja.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan ragam bahasa yang muncul dari segi penutur dan dari segi pengguna.

Ragam bahasa berkaitan dengan bahasa yang digunakan oleh penutur karena ragam bahasa yang digunakan penutur bervariasi. Bahasa yang digunakan penutur tergantung pada pemakaian topik yang dibicarakan, misalnya resmi tidak resmi, santun, tidak santun dan lain-lain.

E. Keterbatasan Penulis

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian menganalisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang yaitu keterbatasan para remaja yang tidak antusias dalam ikut membantu peneliti dalam penelitian ini serta terkendala dalam proses

perekamaan saat terjadinya wawancara antara para remaja. Keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, buku-buku yang kurang relevan, keterbatasan wawasan, dan kemampuan material yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal sehingga skripsi ini.

Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerja keras dan usaha peneliti dalam penelitian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Hasil Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli terdapat dua puluh lima kata beserta makna yang terkandung didalamnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai beberapa ragam bahasa yang ditinjau dari segi penutur. Dari uraian-uraian yang peneliti buat, berikut kesimpulan dan juga rangkaian dengan saran-saran yang berguna dan mungkin menarik untuk dibaca. Adapun yang menjadi kesimpulan dalam ragam bahasa ini adalah :

Ragam bahasa yang digunakan oleh Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang adalah ragam bahasa berdasarkan kehidupan sehari-hari. Hasil analisis ragam bahasa yang digunakan oleh Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang terdapat empat puluh ragam bahasa yang terjadi pada sesama para remaja. Hasil tersebut didapat dengan cara melakukan merekam dan mewawancarai salah satu remaja tepatnya di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas ini, maka yang menjadi saran penelitian dalam hal ini :

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada bentuk-bentuk ragam bahasa dalam rekaman atau wawancara dijadikan sumbangan bagi para mahasiswa khususnya di bidang bahasa.
2. Pendalaman pengetahuan bagi pembaca dalam bidang sociolinguistik untuk dapat memahami ragam bahasa tersebut.
3. Bagi siapa pun yang membaca penelitian, hendaknya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pengajar bahasa khususnya sociolinguistik, maka sudah saatnya bagi kita untuk mempelajari bahasa khususnya sociolinguistik dan menggali ilmu-ilmu bahasa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Prof. Dr. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aslinda, Dra dan Syafyahya Leni, Dra. 2010. *Pengantar Sociolinguistik Bandung* : PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie.2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kario, Tesalonika Natalia. 2017. *Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul diKalanganRemajaMasaKini*,<http://zonautara.com/blog/2017/07/15/penggunaan-bahasa-Indonesia-dan-bahasa-gaul-di-kalangan-remaja-masa-kini/pada15/07/2017>
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhasana, Nina. 2014. *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia*, volume :11 No.1, hal 17-18.
- Praba, Vanio. 2016. *Sociolinguistik* (<http://vaniojankjank.blogspot.co.id>). Yogyakarta diakses 2016
- Rumengan, Jemmy. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cipta Pusaka.

Sarwono, Sarlito W. 2016. *Psikologis Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Salim dan Syahrums. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Cipta Pusaka Media.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

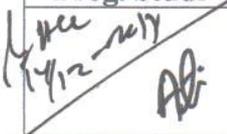
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

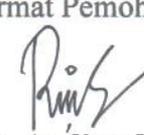
Nama Mahasiswa : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 129 SKS

IPK= 3,27

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Ragam Bahasa Anak Zaman Sekarang Kajian Sosiolinguistik	
	Analisis Bahasa Isyarat terhadap Penyandang Tuna Wicara dan Tuna Rungu Kajian Psikolinguistik	
	Analisis Ragam Bahasa Anak Balita Kajian Sosiolinguistik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Desember 2017
Hormat Pemohon,


Rekha Audina Safitri

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Ragam Bahasa Anak Zaman Sekarang Kajian Sociolinguistik

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

Ace 14/12-2017

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Desember 2017
Hormat Pemohon,

Rekha Audina Safitri

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : /II.3/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : Perpanjangan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagimahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **REKHA AUDINA SAFITRI**
N P M : 1402040228
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Ragam Bahasa Anak Zaman Sekarang Kajian
Sosiolinguistik
Pembimbing : **Fitriani Lubis. S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masakadaluarsatanggal: **19 Maret 2019**

Medan, 28 Rabiul Awal 1440 H
06/Desember 2018 M
Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V
Dusun II Jl. Ampera Batang Kuis Kec. Batang Kuis Kab. Deli
Serdang: Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 April 2018	Judul, Bab I, Bab II, Bab III	
23 April 2018	Revisi Judul Kerangka Teoretis Data	
09 Mei 2018	Revisi Judul Kerangka Teoretis	
21 Mei 2018	Identifikasi Masalah Metode Penelitian Instrumen Penelitian	
16 Juli 2018	ACC Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 16 Juli 2018

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL



Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V
Dusun II Jl. Ampera Batang Kuis Kec. Batang Kuis Kab. Deli
Serdang: Kajian Sociolinguistik

Sudah layak diseminarkan

Medan, 6 Juli 2018

Disetujui oleh
Pembimbing

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rekha Audina Safitri

N P M : 1402040228

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Analisis Ragam Bahasa Anak Zaman Sekarang: Kajian Sociolinguistik
Menjadi

Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera
Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

7 Desember
Medan, ~~September~~ 2018
Hormat saya,


Rekha Audina Safitri

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juli 2018

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Baahasaa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V
Dusun II Jl. Ampera Batang Kuis Kec. Batang Kuis Kab. Deli
Serdang: Kajian Sociolinguistik

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.
Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Rekha Audina Safitri



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin tanggal 20 bulan Agustus tahun 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang : Kajian Sociolinguistik

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	Kohesif dan koherensi
BAB II	Cari sumber asli dan kuatkan dan jelas pada teori
BAB III	Metodenya jelas, dan sumber data
Daftar Pustaka	Sumber dari buku terbaru
Mekanik Penulisan	Sesuai dengan gaya selingkung

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Panitia Pelaksana

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V
Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis
Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik

Pada hari Senin, tanggal 20, bulan Agustus, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

17 Desember
Medan, ~~September~~ 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V
Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis
Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 20 bulan Agustus, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, ~~September~~ ^{19 Desember} 2018

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Lengkap : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V
Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis
Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

17 Desember
Medan, ~~September~~ 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Rekha Audina Safitri

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 4188 /II.3/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 09 Rabiul Akhir 1440 H
17 Desember 2018 M

Kepada Yth,
Kepala Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis
Kabupaten Deli Serdang,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Desa Sidodadi Batang Kuis yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **REKHA AUDINA SAFITRI**
N P M : 1402040228
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V Dusun II Jalan Ampera Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang: Kajian Sociolinguistik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. H. Elrianto, M.Pd
NIDN 0115057302

**** Pertinggal ****



12.07.27.2006

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN BATANG KUIS
DESA SIDODADI

Alamat : Jalan Ampera Desa Sidodadi Dusun III
KODE POS 20372

Desa Sidodadi, 26 Desember 2018

Nomor : 141/ 120 /DS/XII/2018

Sifat :

Lampiran :

Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara

Di-

Tempat

Dengan Hormat

1. Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi di desa sidodadi..
2. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, benar mahasiswa yang dibawah ini :

Nama : REKHA AUDINA SAFITRI

NPM : 1402040228

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diizinkan melaksanakan Penelitian/Riset Di desa sidodadi Kec.Batang Kuis dengan Judul Penelitian “ Analisis Ragam Bahasa Gaul ”.

3. Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi.

KEPALA DESA SIDODADI

KECAMATAN BATANG KUIS



EDISUARDI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rekha Audina Safitri
NPM : 1402040228
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Gaul Remaja di Desa Sidodadi Pasar V
Dusun II Jalan Ampere Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis
Kabupaten Deli Serdang : Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
05 Maret 2019	Abstrak		
	Lampiran Daftar Wawancara		
	Lampiran Hasil Wawancara		
08 Maret 2019	Abstrak		
	Bab IV : Data Penelitian		
	EYD		
13 Maret 2019	Abstrak		
	Kesimpulan		
14 Maret 2019	Kata Pengantar		
	Daftar Pustaka		
15 Maret 2019	ACC		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 15 Maret 2019

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rekha Audina Safitri
Tempat/Tanggal Lahir : Sidodadi, 18 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ampera Pasar V Batang Kuis Deli Serdang
Status Keluarga : Anak ke 4 dari 5 bersaudara.

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Misno
Nama Ibu : Irasini
Alamat : Jl. Ampera Pasar V Batang Kuis Deli Serdang

3. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2002-2008 : SDN 101871 Batang Kuis
2. Tahun 2008-2011 : SMP Swasta Tunas Karya Batang Kuis
3. Tahun 2011-2014 : SMA Swasta PGRI 37 Batang Kuis
4. Tahun 2014-2018 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).